

EXECUTIVE SUMMARY

DEVELOPMENT OF SCIENCE LEARNING MODULE BASED ON INQUIRY MODEL ON LIGHT MATERIALS AND ITS PROPERTIES FOR CLASS IV SD NEGERI 18 LUBUK ALUNG

By:

**VINI DWI FORTUNA
NPM:1610013411109**



**PRIMARY SCHOOL TEACHER EDUCATION STUDY PROGRAM
FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION
BUNG HATTA UNIVERSITY
PADANG
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN
EXECUTIVE SUMMARY**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS
MODEL INKUIRI PADA MATERI CAHAYA DAN SIFATNYA UNTUK
KELAS IV SD NEGERI 18 LUBUK ALUNG**

Oleh :

**VINI DWI FORTUNA
NPM:1610013411109**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Model Inkuiri Pada Materi Cahaya Dan Sifatnya Untuk Kelas IV SD Negeri 18 Lubuk Alung” untuk persyaratan wisuda Desember 2020.

Padang, November 2020

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Gusmaweti, M.Si

Pembimbing II



Darwianis, S.Sos., M.H

Fortuna, Vini Dwi. 2020. Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Model Inkuiri Pada Materi Cahaya dan Sifatnya Untuk Kelas IV SD Negeri 18 Lubuk Alung. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : 1. Dra. Gusmaweti, M.Si

2. Darwianis. S.Sos.,M.H

Penelitian ini dilatar belakangi dengan belum adanya pengembangan modul pembelajaran berbasis model inkuiri pada pembelajaran IPA. Guru masih menggunakan bahan ajar berupa buku teks yang sudah tersedia di perpustakaan sekolah maupun buku teks dari penerbit, bahan ajar lain yang digunakan adalah lembar kerja siswa (LKS) dimana LKS yang digunakan berasal dari penerbit bukan disusun sendiri oleh guru. Bahan ajar tersebut dianggap kurang menarik bagi siswa dalam kegiatan belajar. Di samping itu, proses pembelajaran masih dominan dilakukan oleh guru dan jarang melibatkan siswa secara langsung dalam menemukan konsep sehingga membuat siswa belum belajar secara mandiri. Berdasarkan permasalahan di atas menunjukkan diperlukannya cara untuk melakukan perubahan yang lebih baik lagi dalam proses pembelajaran. Agar perubahan ini terjadi, upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengembangkan bahan ajar berupa modul. Modul merupakan salah satu bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013, yaitu dalam proses pembelajaran idealnya dapat melibatkan siswa secara aktif dan tidak hanya menekankan pada aspek kognitif namun juga pada aspek psikomotor dan sikap.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Model Inkuiri Pada Materi Cahaya dan Sifatnya Untuk Kelas IV SD Negeri 18 Lubuk Alung”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Prosedur penelitian pengembangan ini menggunakan model 4-D yang terdiri dari 4 tahap yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebarluasan). Namun karena keterbatasan waktu dan biaya, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi sampai tahap ketiga.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner (angket). Menurut Sugiyono (2019:199) “kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Instrumen penelitian menggunakan lembar angket validitas dan lembar angket praktikalitas. Pada tahap validitas, Aspek yang diamati adalah aspek materi, bahasa dan desain yang

dilakukan oleh tiga orang dosen ahli. Uji Praktikalitas dilakukan setelah modul pembelajaran berbasis model inkuiri divalidasi dan layak untuk diujicobakan dengan tujuan mengetahui tingkat kepraktisan modul pembelajaran berbasis model inkuiri yang dilakukan oleh guru kelas IV dan tidak melibatkan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata validitas 89% dengan kategori valid, nilai rata-rata praktikalitas 96% dengan kategori sangat praktis. Dari data tersebut disimpulkan bahwa pengembangan modul pembelajaran berbasis model inkuiri valid dan sangat praktis dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 18 Lubuk Alung.

Kata Kunci : Modul IPA, Model Inkuiri, Valid, Praktis

Fortuna, Vini Dwi. 2020. Development of an Inquiry Model Based Science Learning Module on Light Material and Its Nature for Class IV SD Negeri 18 Lubuk Alung. Primary School Teacher Education Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Supervisor : 1. Dra. Gusmaweti, M.Si

2. Darwianis, S.Sos.,M.H

This research is motivated by the absence of the development of an inquiry model-based learning module in science learning. Teachers still use teaching materials in the form of textbooks that are readily available in school libraries and textbooks from publishers. Other teaching materials used are student worksheets (LKS) where the LKS used comes from the publisher, not compiled by the teacher himself. Teaching materials are considered less attractive to students in learning activities. In addition, the learning process is still predominantly carried out by teachers and rarely involves students directly in finding concepts so that students do not learn independently. Based on the problems above, it shows the need for ways to make better changes in the learning process. In order for this change to occur, efforts can be made to overcome this problem, namely by developing teaching materials in the form of modules. The module is one of the teaching materials that is in accordance with the characteristics of the 2013 curriculum, namely in the learning process, ideally, it can involve students actively and not only emphasize cognitive aspects but also psychomotor and attitude aspects.

Based on this, the researcher conducted development research with the title "Development of an Inquiry Model Based Science Learning Module on Light Material and Its Characteristics for Class IV SD Negeri 18 Lubuk Alung".

This type of research is development research with the type of research to be carried out is research and development (R&D). This development research procedure uses the 4-D model which consists of 4 stages, namely define, design, develop, and disseminate. However, due to time and cost limitations, this study is limited to the third stage.

The data collection technique used in this study was a questionnaire. According to Sugiyono (2019: 199) "a questionnaire is a data collection technique carried out by giving a set of questions or written statements to respondents to answer". The research instrument used a validity questionnaire sheet and a practicality questionnaire sheet. At the validity stage, the observed aspects were the material, language and design aspects carried out by three expert lecturers. The practicality test is carried out after the inquiry model-based learning module is validated and feasible to be tested with the aim of knowing the practicality level of the inquiry model-based learning module carried out by grade IV teachers and not involving students.

The results showed the average value of validity was 89% with the valid category, the average value of practicality was 96% with the very practical category. From these data it is concluded that the development of a learning module based on the inquiry model is valid and very practical in science learning for fourth grade students of SD Negeri 18 Lubuk Alung.

Keywords : Science Module, Inquiry Model, Valid, Practical